

Umrah dalam Sehari: Mungkinkah dan Apa Saja yang Dipercepat?



1. Kapan Umrah Harus Dipercepat?

Secara ideal, umrah adalah ibadah yang dilakukan dengan tenang dan penuh kekhusyukan. Namun, dalam kondisi tertentu, percepatan pelaksanaan menjadi solusi sah secara syar'i. Misalnya, ketika jamaah hanya memiliki waktu transit beberapa jam di Jeddah atau Makkah, atau sedang menjalani perjalanan bisnis yang padat.

Paket umrah satu hari juga menjadi pilihan populer, terutama bagi pekerja, mahasiswa luar negeri, atau warga lokal di Arab Saudi yang ingin berumrah tanpa mengambil cuti panjang. Selain itu, kondisi fisik tertentu seperti lansia, ibu hamil, atau pasien penyakit kronis juga dapat menjadi alasan sah melakukan umrah secara ringkas.

Percepatan juga disarankan saat musim padat seperti Ramadhan atau menjelang haji, di mana antrean dan jadwal sangat ketat. Dalam semua kasus ini, selama rukun-rukun utama umrah tetap terpenuhi, maka ibadahnya tetap sah dan berpahala.

2. Panduan Umrah Kilat: Miqat hingga Tahallul

Langkah-langkah pelaksanaan umrah singkat yang sah:

1. **Persiapan sebelum Miqat:**

- Mandi dan mengenakan pakaian ihram.
- Persiapkan niat dan pelafalan: “Labbaikallahumma Umratan.”
- Jika dari Madinah, ambil miqat di Dzulhulaifah; jika dari Jeddah, niat saat melewati batas miqat atau di bandara.

2. **Perjalanan ke Masjidil Haram:**

- Bacalah talbiyah secukupnya sepanjang perjalanan.
- Hindari terlalu banyak berbincang agar fokus ibadah terjaga.

3. **Thawaf 7 Putaran:**

- Langsung menuju Ka'bah.
- Hindari antre mencium Hajar Aswad jika padat.
- Tetap fokus dan tidak perlu berlama-lama di area Multazam.

4. **Sai antara Shafa dan Marwah (7 kali):**

- Gunakan jalur tengah untuk kelancaran.
- Bisa dilakukan sambil berdzikir ringan atau doa pendek.

5. **Tahallul:**

- Potong minimal tiga helai rambut (pria) atau ujung rambut (wanita).
- Umrah selesai. Semua larangan ihram telah gugur.

Dalam kondisi ideal, proses ini dapat diselesaikan dalam 2-3 jam jika tanpa antrean panjang.

3. Fokus pada Rukun dan Wajib Umrah

Rukun umrah yang tidak boleh ditinggalkan:

- **Niat Ihram**
- **Thawaf 7 putaran**
- **Sai antara Shafa dan Marwah**
- **Tahallul**
- **Tertib (berurutan)**

Selain itu, wajib ihram harus dilakukan dari miqat yang sah. Jika kewajiban ini dilanggar, jamaah dikenai dam (denda). Dalam umrah sehari, semua energi dan waktu sebaiknya difokuskan untuk menunaikan rukun-rukun ini dengan benar.

Kurangi aktivitas non-esensial seperti dokumentasi berlebihan, berbincang, atau terlalu banyak berhenti. Tujuan utama adalah menjaga kesempurnaan ibadah dalam

waktu terbatas.

4. Bacaan Ringkas yang Tetap Bermakna

Dalam kondisi singkat, pilihlah bacaan yang sederhana tapi padat makna:

- **Saat thawaf:** “Subhanallah, walhamdulillah, wa laa ilaaha illallah, wallahu akbar.”
- **Antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad:** “Rabbana atina fid dunya hasanah, wa fil akhirati hasanah, wa qina ‘adzaban nar.”
- **Saat sai:** Gunakan tasbih, tahmid, atau doa spontan dari hati.

Doa tidak harus panjang atau dalam bahasa Arab. Bahkan doa dalam bahasa Indonesia yang diucapkan dengan ikhlas sangat bernilai di sisi Allah. Inti dari doa adalah komunikasi tulus antara hamba dan Sang Pencipta.

5. Situasi Darurat yang Membolehkan Umrah Singkat

Berikut beberapa kondisi yang sah secara syariat untuk menjalankan umrah kilat:

- **Transit di Jeddah/Makkah beberapa jam.**
- **Pekerja atau pelajar dengan jadwal ketat.**
- **Paket umrah satu hari dari biro perjalanan.**
- **Lansia atau pasien yang tidak kuat berjalan lama.**

Dalam QS. Al-Baqarah: 185 disebutkan bahwa “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran.” Prinsip inilah yang melandasi diperbolehkannya umrah singkat dalam kondisi mendesak.

6. Menjaga Kekhusyukan Meski Waktu Singkat

Singkatnya durasi bukan alasan untuk kehilangan ruh ibadah. Justru, keterbatasan waktu dapat menjadi pemicu untuk lebih fokus dan khidmat. Matikan ponsel, kurangi distraksi, dan arahkan hati sepenuhnya kepada Allah.

Niat yang lurus dan ikhlas adalah inti dari ibadah. Umrah sehari bukan sekadar mengejar checklist ritual, tapi sebagai bentuk penghormatan dan penghambaan dalam kondisi darurat. Allah Maha Melihat usaha dan ketulusan hamba-Nya.

“Ya Allah, jangan Engkau tolak aku meski aku hanya punya waktu sebentar di rumah-Mu.”

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Umrah
BERSAMAMU

YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!